

PERBEDAAN USIA MENARCHE DAN SIKLUS MENSTRUASI BERDASARKAN KEADAAN STATUS GIZI SISWI DI SLTP N I KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK

YULIANTO -- E2A399211  
(2001 - Skripsi)

Remaja wanita yang aktif dan mempunyai pertumbuhan cepat pada dasarnya akan menentukan SDM di masa depan. Masa remaja (pubertas) juga masa persiapan untuk menjadi ibu. Keadaan gizi remaja wanita dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik dan usia menarache. Penelitian dilakukan di SLTP N I Karangawen Kabupaten Demak pada bulan juni-juli 2001. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan usia menarache dan siklus menstruasi berdasarkan keadaan status gizi siswi. Populasi penelitian di kelas I dan II berjumlah 289 siswi. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yaitu bersedia untuk ikut penelitian dan didapatkan sebanyak 70 siswi. Penelitian survey ini menggunakan desain cross sectional dan pengambilan data menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri. Secara keseluruhan prevalensi stunting didapatkan sebanyak 24,29%. Rata-rata usia responden 14,29 tahun. Rata-rata usia menarache responden adalah 12,53 tahun. Sebagian besar pendidikan orang tua responden tamat SD yaitu ayah 50 % dan ibu 70 %. Pekerjaan orang tua sebagian besar petani yaitu ayah 54,59 % dan ibu 47,14 %. Responden dengan status gizi (TB/U) normal sebagian besar menarache pada usia <12,5 tahun (62,26 %) dan responden stunting sebagian besar pada usia >12,5 tahun (94,12 %). Siklus menstruasi responden status gizi (IMT) normal dan kurang kebanyakan normal yaitu masing-masing sebanyak 87,5 % dan 91,89 %. Terdapat perbedaan bermakna usia menarache antara responden status gizi normal dan stunting. Tidak terdapat perbedaan bermakna siklus menstruasi pada beberapa keadaan status gizi responden. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh lemak, status feritin, hemoglobin dan hormon terhadap pola menstruasi. Ilmu gizi perlu dipertimbangkan untuk diberikan sejak SLTP,

**Kata Kunci:** siswi, status gizi, menarache, siklus menstruasi